

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Modren Fajrul Iman Patumbak.

#### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Nazir mengemukakan bahwa penelitian adalah pencarian atas sesuatu (*inguiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Mardalis mengemukakan tentang penelitian penjelasan yaitu “Penelitian penjelasan (*explanatory research*), bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang akan terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu<sup>42</sup>”.

Sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research*, karena ingin menjelaskan hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat yang terjadi antara variabel-variabel yang ada dengan melakukan pengujian hipotesis. Dalam pelaksanaannya, *explanatory research* menggunakan metode penelitian survei.

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil

---

<sup>42</sup> Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999).

dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis<sup>43</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Prosesnya berawal dari teori, selanjutnya diturunkan menjadi hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasional konsep, kemudian generalisasi empiris yang bersandar pada statistik, sehingga dapat disimpulkan sebagai temuan penelitian.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Hadi menjelaskan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama atau semua subjek yang dimaksudkan untuk diteliti<sup>44</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas XI Pesantren Modren Fajrul Iman Sebanyak 30 Orang Siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti<sup>45</sup>. Populasi yang cukup banyak tidaklah efektif dan sebuah pemborosan bila melancarkan pengumpulan data penelitian kepada sebuah populasi tersebut. Oleh karena itu dari keseluruhan populasi dalam penelitian ini diambil sebagian yang dianggap mewakili populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Arikunto menyebutkan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga berupa penelitian populasi. Jika subyeknya

---

<sup>43</sup> Ibid Hal, 29

<sup>44</sup> Hadi, S. *Metode Researc.* (Yogyakarta. Andi offset, 2000)

<sup>45</sup> Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan.* (Jakarta: Rineka Cipta. (1998). Hal. 117

besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20%/ 25% atau lebih.<sup>46</sup>

Maka berdasarkan teori Arikunto maka total sampel penelitian adalah seluruh total sampling yakni 30 sampel penelitian.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penegasan arti variabel yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya<sup>47</sup>. Definisi operasional ini untuk menghindari kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data.

Agar konsep dalam suatu penelitian mempunyai batasan yang jelas dalam pengoperasiannya, maka diperlukan suatu definisi operasional dari masing-masing variabel. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

##### **1. Kepercayaan diri**

Kepercayaan diri adalah rasa yang dapat menyakinkan diri bahwa mampu melakukan suatu hal yang akan dilakukan. Dalam kegiatan di Pesantren modren Fajrul Iman yakni hal kecil dengan percaya diri akan bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang belum dipahami. Karena masih ada siswa yang tidak mau bertanya kepada guru mengenai hal yang kurang dimengerti karena takut dan malu. Indikator variabel ini diukur melalui :

##### **a. Percaya Diri Lahir**

- 1) Komunikasi,
- 2) ketegasan,
- 3) Penampilan diri, 4) pengendalian Perasaan.

---

<sup>46</sup> Ibid Hal 120

<sup>47</sup> Kerlinger. Azaz-azaz Penelitian Behavioral. Diterjemahkan oleh Ansung R Simatupang. (Yogyakarta: UGM Press, 1990) hlm. 50

b. Percaya Diri Batin

- 1) Cinta Diri,
- 2) pemahaman diri,
- 3) tujuan yang jelas,
- 4) pemikiran yang positif .

2. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah keberhasilan dalam proses pembelajaran dalam bentuk perubahan tingkah laku menjadi permanen, dari yang belum tau menjadi tau. Variabel Y (Terikat) Prestasi belajar siswa Variabel X (Bebas) Kepercayaan Diri Prestasi belajar yang akan dilakukan oleh penelitian ini adalah nilai ujian raport pada kelas XI pesantren Modren Fajrul Iman.

## E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atau daftar pertanyaan tersebut.

Daftar pertanyaan/pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif jawaban telah disediakan.<sup>48</sup> Instrument penelitian yang berupa angket digunakan adalah daftar yang berisi serangkaian pernyataan tertulis yang berisi sejumlah *item* mengenai sesuatu yang akan diteliti dan harus dijawab atau diisi oleh responden.

Berkaitan dengan teknik penelitian maka dasar penelitian terhadap variabel berkisar antara 4 sampai 1 dari jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

---

<sup>48</sup> Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 49

Pernyataan *favourable* (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

- 1) Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS).
- 2) Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).
- 3) Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
- 4) Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan *unfavourable* (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagaiberikut:

- 1) Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).
- 2) Nilai 2 untuk jawaban setuju (S).
- 3) Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS).
- 4) Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 1. Kisi-kis tabel percaya diri

No	Aspek	Indikator	No Item		$\Sigma$
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	1	2	2
		Memiliki kemampuan mengatasi dan mengevaluasi masalah	3, 5	4, 6	4
		Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan sosial	7	8	2
2.	Optimis	Berpandangan Positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi	9, 10	11, 12	4
		Pantang menyerah dalam menghadapi masalah	13	14	2
		Keyakinan dalam mencoba hal yang baru	16	15, 17	3
3.	Obyektif	Memandang masalah sesuai fakta yang ada	18	19	2
		Mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil	20	21	2
4.	Bertanggung jawab	Mampu menjalankan kewajiban dengan baik	22	23	2

		Memiliki komitmen yang baik	24, 25	26	3
		Menerima segala akibat dari perbuatan yang dilakukan	27	28, 29	3
5.	Rasional dan Realistis	Memandang segala sesuatu sesuai akal sehat dan logika	30	31	2
		Menerima kenyataan yang ada	32, 33	34, 35	4
Total					35

Sebelum angket digunakan untuk kegiatan penelitian sebaiknya diuji coba kevaliditasan dan reabilitasnya

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dokumentasi ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui nilai ujian siswa sebagai bahan acuan prestasi belajar pada penelitian ini. Maka dari itu sesuai dengan total sampling dibutuhkan 30 nilai siswa.

## F. Validitas dan Reliabilitas Angket

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian adalah memperoleh data informasi yang akurat dan obyektif. Hal ini menjadi sangat penting artinya karena kesimpulan suatu penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya. Melihat kondisi ini maka alat pengumpul data mempunyai peran yang sangat penting, karena tingkat akurasi dan kecermatan hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur. Alat pengumpul data harus memiliki kriteria reliabel dan valid agar

kesimpulan penelitian tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya. Sifat reliabel dan valid diperlihatkan oleh tingginya reliabilitas dan validitas hasil ukur suatu tes.

### 1. Validitas

Menurut Azwar validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Atau dengan kata lain mampu tidaknya suatu alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukurannya yang dikehendaki dengan tepat.<sup>49</sup>

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>50</sup> Adapun untuk mengukur kesahihan angket adalah dengan menggunakan validitas konstruk (validitas internal) dengan rumus *Product Moment* dari Pearson:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Ket :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

$x$  : Jumlah skor *item*/nilai tiap *item*

$y$  : Jumlah skor total/nilai total angket<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Azwar, Saifuddin. *Validitas dan Reliabilitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm.

<sup>50</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 136

<sup>51</sup> *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1997), hlm. 138

Semua pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer, yaitu menggunakan *microsoft excel*.

Selanjutnya skala kepercayaan diri diujikan pada 15 siswa di Pesantren Modren Fajrul Iman. Berdasarkan distribusi nilai  $r$  table, maka nilai koefisien sebesar 0,514. Item-item pernyataan yang akan digunakan yaitu item-item yang memiliki nilai koefisiensi lebih dari 0,514. Dari 35 item kepercayaan diri yang diajukan, ada 14 item yang gugur yaitu nomor item 5, 6, 7, 12, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 28, 34, 35. Sehingga item kepercayaan diri yang valid 21 item. Berikut adalah hasil kisi-kisi skala penilaian kepercayaan diri setelah validasi:

Tabel 2. Kisi-kisi tabel percaya diri setelah divalidasi

No	Aspek	Indikator	No Item		$\Sigma$
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	1	2	2
		Memiliki kemampuan mengatasi dan mengevaluasi masalah	3,	4,	2
		Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan sosial	9	8	2
2.	Optimis	Berpandangan Positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi	10	11,	2
		Pantang menyerah dalam menghadapi masalah	13	14	2
		Keyakinan dalam mencoba hal yang baru	17	15	2
3.	Bertanggung jawab	Mampu menjalankan kewajiban dengan baik	22	26	2
		Memiliki komitmen yang baik	24		1
		Menerima segala akibat dari perbuatan yang dilakukan	27	29	2
5.	Rasional dan Realistis	Memandang segala sesuatu sesuai akal sehat dan logika	30	31	2
		Menerima kenyataan yang ada	32	33	2
Total					21

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas sering disebut pula keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>52</sup>

Hadi menyatakan bahwa yang akan dianalisa reliabilitasnya hanya *item* yang telah dinyatakan valid.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang dipakai adalah uji Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen Croanbach's Alpha karena data variabel dalam penelitian ini berjenis data interval yang instrumen jawabannya berbentuk skala. Sugiyono (2016: 257) menyebutkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat koefisien Alpha menggunakan bantuan program Microsoft Exel.

Tabel 3. Hasil Reabilitas skala Kepercayaan diri

Cronbach Alpha	N of Items
0,943	21

<sup>52</sup> Azwar, Saifuddin. *Validitas dan Reliabilitas*. Op. Cit, hlm. 180

<sup>53</sup> Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Op. Cit, hlm. 43

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas pada skala kepercayaan diri sebesar 0,943 yang berarti reliabilitas instrumen kepercayaan diri dalam penelitian ini sangat kuat.

## G. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut<sup>54</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat rasa percaya diri siswa dan seberapa tinggi prestasi belajar siswa kelas XI di pesantren modren Fajrul Iman. Serta untuk mendeskripsikan hasil penelitian terkait kelas XI di pesantren modren fajrul Iman.

### 2. Uji Prasyarat Analisis Inferensial

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel yang menjadi objek penelitian berdistribusi normal atau tidak, yaitu jika nilai  $D < KS$  Table maka data berdistribusi normal, dan jika nilai  $D > KS$  Table maka data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan Microsoft Excel

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang homogen. Jika F

---

<sup>54</sup> Sandu Siyoto, (2015), Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: KDT , hal. 114

(hitung) lebih besar dari F tabel (critical one-tail) maka datanya tidak homogen, tapi apabila f (hitung) lebih kecil dari f (tabel) maka datanya homogen. Uji Homogenitas ini dibantu dengan menggunakan microsoft Excel.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana karena penelitian ini memiliki dua variabel utama. Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel terikat (dependen) bila nilai variabel bebas (independen) dinaikkan atau diturunkan nilainya..

Analisa data yang digunakan adalah analisa regresi, akibat dari adanya regresi menunjukkan adanya kearah rata-rata dari hasil yang sama pengukuran berikutnya, yaitu digunakan untuk analisis statistic yang digunakan dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan suatu variabel dari variabel kedua yang telah diketahui.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan persamaan

$$\hat{Y} = a + bx$$

Ket :

$\hat{Y}$  : Variabel terikat

x : variabel bebas

a : intersep atau pemotongan Y terhadap garis regresi.

b : koefisien regresi atau x.

Penelitian ini menggunakan bantuan program Microsoft Exel untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Rasa Percaya diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dalam menganalisis variabel tingkat percaya diri dan variabel prestasi belajar pada data yang didapat. Maka, peneliti melakukan pengkategorian dalam tiga tingkatan, pengkategorian tersebut berdasarkan rumus<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Arikunto 2002, Ibid Hal 264

<sup>56</sup> Azwar. 1999. Hal 109

Kategori tingkatan dengan menggunakan harga Mean dan Standar Deviasi.

Rumus	Kategori
$(M + 1 \text{ Std. Dev}) < X$	Sangat tinggi
$M + 1 \text{ SDi} < X \leq Mi + 1 \text{ Sdi}$	Tinggi
$M - 1 \text{ SDi} < X \leq Mi - 1 \text{ Sdi}$	Rendah
$X \leq M-1 \text{ Std. Dev}$	Sangat rendah

Keterangan:

M = Mean

Std. Dev = Standar Deviasi

